

KIM

Jelang PPKM Level 3, Dishub Bengkalis Akan Aktifkan 9 Posko Cek Nataru

Yulistar - BENGKALIS.KIM.WEB.ID

Dec 3, 2021 - 13:53



Posko cek poin di pelabuhan Roro Bengkalis jelang PPKM level 3 dan Nataru

BENGKALIS - Dinas Perhubungan (Dishub) Bengkulu berencana akan kembali mengaktifkan pengawasan pintu masuk kabupaten Bengkulu selama penerapan PPKM level 3 Natal dan Tahun Baru (Nataru) mendatang. Dalam pengawasannya rencananya Dishub Bengkulu akan mengaktifkan kembali posko cek poin menjelang Natal dan Tahun baru (Nataru)

Hal ini diungkap Plt Kepala Dishub Bengkulu Djameluddin kepada [Journalist.id](https://www.journalist.id). Menurut dia, untuk posko cek poin rencananya akan diberlakukan sebanyak sembilan posko.

Posko ini akan aktif mulai tanggal 22 Desember 2021 sampai 2 Januari 2022 mendatang.

"Posko cek poin ada sembilan titik yang akan di aktifkan. Namun untuk titiknya akan lebih lanjut dikoordinasikan terlebih dahulu dengan pihak pihak terkait karena personil yang dilibatkan merupakan personil gabungan," terang Djameluddin.

Menurut dia, untuk pemeriksaan diaktifkan di titik tersebut, termasuk pemeriksaan ASN selama Nataru tidak dibenarkan melakukan cuti. Begitu juga masyarakat untuk keluar daerah akan mengikuti ketentuan PPKM Level 3 yang telah diterapkan selama ini.

"Namun nanti akan ditegaskan lagi saat rapat lintas antar instansi dalam waktu" tambah Djameluddin.

Untuk masa PPKM Level 3 Nataru hasil rapat bersama dengan pemerintah pusat memang akan diberlakukan pemeriksaan dari petugas terkait pelaksanaan mudik. Pelaku perjalanan nantinya harus membawa surat keterangan perjalanan saat melintas atau masuk Bengkulu.

"Pelaku perjalanan akan diperiksa terkait kartu identitas, vaksinasi dan kalau memang dari luar daerah harus memiliki surat keterangan untuk masuk wilayah Bengkulu," tambahnya.

Secara mekanisme pelaksanaannya pengawasan pelaku perjalanan ini akan sama dengan pengawasan ketika mudik lebaran kemarin. Akan ada dokumen khusus yang mereka bawa untuk masuk suatu daerah.

"Secara rinci nanti akan di bahas bersama dalam rapat antar instansi pengawasan Nataru," tutupnya.(yulistar)